

ABSTRAKSI

Prasasti Zulfa Hendrawati, 20320276
PEKERJAAN *FINISHING DINDING DAN RAMP* PADA PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG PARKIR MAHKAMAH AGUNG JAKARTA
PUSAT, DKI JAKARTA

Jurusan Teknik Arsitektur. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Gunadarma

Jumlah halaman: xi + 71 + lampiran

Finishing adalah proses akhir dari penyelesaian suatu material yang berasal dari kata *finish* yang bila diterjemahkan memiliki arti akhir. Biasa dipakai dalam istilah bangunan, *finishing* menjadi proses penyelesaian akhir dari suatu bangunan dengan cara melapisi material. Suatu bangunan gedung pasti akan memasuki proses *finishing* ini, material yang dipakai pun juga harus mengacu pada peraturan dan standar yang berlaku.

Ramp sendiri merupakan jalur penghubung vertikal dengan kemiringan tertentu yang diatur kelandaianya yang digunakan sebagai jalur transportasi bagi kendaraan untuk menunjang kelengkapan dan kemudahan bagi pengguna gedung.

Penulis mengikuti kerja praktik pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi yaitu PT Brahmakerta Adiwira dalam proyek Pembangunan Gedung Parkir Mahkamah Agung, DKI Jakarta. Banyak tujuan dari kerja praktik ini, yaitu salah satu syarat akademik, menambah dan memperdalam ilmu struktur khususnya penerapan di lapangan melatih profesionalitas dan disiplin diri, dan juga dapat membandingkan teori dan praktik di lapangan. Pembangunan Gedung Parkir Mahkamah Agung, DKI Jakarta ini merupakan bangunan bertingkat. Sementara penulis mengambil konsentrasi sistem *finishing* dinding. Hasil pengamatan sistem *finishing* terhadap Pembangunan Gedung Parkir Mahkamah Agung, DKI Jakarta ini menurut penulis cukup baik, dan sebagian besar berjalan sesuai dengan syarat-syarat teknis, standar, dan peraturan yang berlaku.

Pekerjaan finishing dinding di gedung parkir baru bisa dilaksanakan saat semua dinding hebel (bata ringan) sudah terpasang. Jenis pekerjaan finishing dinding yang penulis amati yakni aplikasi plester dan aci.

Untuk pembuatan ramp, dilakukan dengan standar yang berlaku. Ramp sendiri tidak boleh terlalu landau juga tidak boleh terlalu curam karena dapat membahayakan penggunanya. Derajat kemiringan ramp dihitung berdasarkan rumus *phytagoras*.

Kata Kunci : *finishing*, ramp, gedung parkir, dinding